

## PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN KOTA PEKANBARU KEPADA PELAKU UMKM

Aditya Nurtanto<sup>1\*</sup>, Paiyan Sitorus<sup>2</sup>,  
Rian Rahmat Ramadhan<sup>3</sup>, Alum Kusumah<sup>4</sup>

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [190304241@student.umri.ac.id](mailto:190304241@student.umri.ac.id)

### **Article history**

Received: 9/2/2023

Revised: 11/4/2023

Accepted: 20/6/2023

Published: 23/6/2023

### **Abstrak**

*Kehadiran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat membantu masyarakat yang memiliki usaha terutama mereka yang berpenghasilan menengah kebawah (UMKM) yang dijalankan sendiri, terlebih PT. Pegadaian memberikan pinjaman kredit usaha rakyat ini untuk membantu UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha mereka yang sedang kesulitan keuangan. Dengan metode pengumuman deskriptif dan canvassing penjelasan kepada calon nasabah.*

**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat, UMKM, Pegadaian

---

## PENDAHULUAN

UMKM atau yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan sektor usaha yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan memperkuat daya saing ekonomi nasional. UMKM ciri khas yang membedakan dari sektor usaha lainnya yaitu UMKM umumnya dikelola oleh pengusaha yang memiliki modal dan sumber daya terbatas, sehingga seringkali menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, seperti akses terhadap modal, teknologi dan pasar.

UMKM adalah sekumpulan usaha yang mempunyai jumlah unit usaha paling besar, dan selain itu UMKM tidak terdampak oleh ekonomi global yang saat ini tidak stabil yaitu dengan bukti bahwa pada data 5 tahun lima tahun terakhir UMKM sangat berkembang pesat, yaitu meningkat dari 57,8 menjadi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun terlihat kecil hal ini merupakan sinyal positif bahwa UMKM dapat terus berkembang dan terus bergerak membawa pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin baik.

Adapun pertumbuhan ini didukung seiring perkembangan zaman dengan pemanfaatan teknologi dan internet saat ini. Para pelaku UMKM dapat melakukan perdagangan melalui *Online* dan di *E-Commerce* memudahkan untuk menjual produk dalam tingkat nasional maupun Internasional. Adapun masalah UMKM tersebut antara lain yaitu ketersediaan modal yang akan disalurkan, Karena sifat bisnis ini dimodali dana sendiri dan dikelola secara individu. Sehingga dengan adanya kendala tersebut, Pelaku usaha membutuhkan modal usaha tambahan untuk melanjutkan usaha. Diperlukannya upaya perbaikan - perbaikan sektor penyaluran modal membuat akses modal dan sumber daya terbatas menjadi lancar, yaitu dengan pemerataan kredit UMKM. Kesulitan Akses ini juga dikarenakan kalangan adanya wabah covid-19 yang terjadi 2019 yang lalu membuat para UMKM kekurangan modal, Bahan baku akibat tidak Bergeraknya perekonomian saat itu.

PT. Pegadaian Pekanbaru Kota salah satu yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan Pembiayaan Ultra Mikro. PT. Pegadaian persero merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor keuangan berbasis pembiayaan gadai, emas dan aneka jasa. PT. Pegadaian berkolaborasi dengan pemerintah menyalurkan kredit tanpa jaminan Yaitu KUR berbasis syariah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

UMKM memiliki karakteristik yang melekat pada aktifitas usaha dan sikap pengusaha actual yang menjalankan bisnisnya. UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan sebagai pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan kota besar saja, begitu juga perdesaan. Maka dari itu pemerintah sangat memperhatikan KUR sebagai pembantu UMKM dalam pengembangan usaha mereka lebih baik.

KUR atau disebut Kredit Usaha Rakyat berbasis syariah yang diluncurkan PT. Pegadaian Terutama Kota Pekanbaru menjadi andalan pendanaan yang diberikan pemerintah untuk mendukung pemodal Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR sangat fleksibel karena dengan Foto copy data diri dan izin usaha serta bermodal kepercayaan sudah bisa menggunakan produk Pegadaian tersebut. Dengan bunga ringan flat 3% pertahun yang sangat meringkan pembayaran Nasabah yang ingin menggunakannya. Hal inilah membuat produk KUR syariah dari pegadaian diminati. Lalu pembiayaan KUR tidak sembarangan, perlunya melihat Riwayat BI – Checking ataupun system yang mengelola data Riwayat debitur terkait pada penyelesaian pinjaman.

Skema yang diberikan berdasarkan prinsip syariah, prinsip yang fatwa nya dikeluarkan oleh Lembaga yang berwenang sebagaimana pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sebagaimana KUR syariah dengan akad rahn memberikan pinjaman dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 10.000.000 dengan jangka waktu sampai 36 Bulan.

Pembiayaan ini diprioritaskan pada bidang yang pembiayaannya oleh pemerintah seperti Sektor pertanian, perikanan, industri, perdagangan dan jasa. Oleh karena itu PT Pegadaian Pekanbaru Juga mendorong pertumbuhan ekonomi pekanbaru yang diharapkan kedepannya banyak melahirkan ide ide usaha baru dan pertumbuhan kota pekanbaru semakin lebih baik dan lebih cepat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pengabdian magang merdeka dengan melakukan beberapa metode. Pada kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan staff dan BPO mikro PT. Pegadaian dengan memberikan brosur yang berisikan informasi KUR syariah dari PT. Pegadaian kepada Calon Nasabah yang memiliki Usaha mikro kecil menengah (UMKM). Objek kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan peserta MBKM dengan cara mengunjungi kedai harian, pasar dan lainnya dengan ikut melakukan kegiatan Bersama BPO mikro Di Outlet Pekanbaru. Adapun judulnya yaitu "Pengaruh Produk Kredit Usaha Rakyat PT. Pegadaian Terhadap Pelaku UMKM".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Merdeka Belajar Merdeka atau MBKM yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Riau dan diselenggarakan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan bertujuan mendorong mahasiswa untuk menimba dan menguasai ilmu praktek kerja langsung terjun kelapangan guna mempersiapkan mahasiswa ke dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen berkolaborasi dengan PT. Pegadaian yang dimulai pada tanggal 17 Oktober sampai dengan 27 Februari yang tersebar diseluruh cabang dan outlet pekanbaru. Hasil dari magang di PT. Pegadaian ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang bagaimana sistem berkerja secara nyata dan menerapkan ilmu – ilmunya untuk yang akan datang.

Adapun penulis mendapati Lokasi MBKM yang berbeda, yaitu UPC Pegadaian Simpang BPG dengan Pengelola Ibu Armi Purwanti (Aditya Nurtanto) dan UPC Marpoyan dengan pengelola Oleh Bapak Agustinus leatemala (Paiyan Sitorus). Kegiatan yang di awali dengan pemberian pembekalan dan mempersiapkan diri sebelum melaksanakan program MBKM. Adapun kewajiban yang harus dilakukan yaitu Mengisi Logbook, Dokumentasi magang dan Laporan Akhir dan jurnal Magang.

Magang MBKM yang dilakukan selama 4 Bulan dengan jam operasional dari jam 08.00 – 16.00 dari hari senin sampai sabtu. Adapun Pelaksanaan dengan dimenti dan dijelaskan oleh pengelola tentang produk produk dan peraturan yang ada pada PT. Pegadaian dan dapat menerapkannya dan memahaminya. Mahasiswa diberi tanggung jawab kerja yang sudah dijelaskan secara rinci dan dilakukan hingga akhir magang.

Adapun hal yang dikerjakan 2 mahasiswa ini Ketika magang meliputi yaitu, Melayani Nasabah seperti Nasabah ingin gadai dan pembayaran ataupun ada pertanyaan seputar produk pegadaian. Merekap Buku kas yang dilakukan setiap hari kantor tutup, yang berisi hasil print out seperti Rekap transaksi kasir, Rekening koran, Kas besar dan kecil, Daftar pencairan perpanjangan dan cicilan, dan Rekap non tunai mesin debit EDC bukti transaksi. Arsip dwilipat dan Pelunasan yaitu mengumpulkan dwilipat hasil gadai dan pelunasan nasabah sebagai bukti bahwa adanya transaksi pada hari itu Gadai maupun pelunasan. Pembukaan PDS dan Promosi Produk KUR dengan menyebarkan brosur tabel harga dan syarat syarat ketentuan produk tersebut.



**Gambar 1. Penyebaran Brosur KUR Syariah & Kreasi**



**Gambar 2. Kegiatan yang dilakukan**

No	Kegiatan MBKM	Learning Outcome	Jam	Hari	Luaran Kegiatan	Bobot Nilai	Nilai Dosen	Nilai Mitra
4.5		Menguasai prinsip-prinsip komunikasi efektif lintas fungsi organisasi, lintas budaya dan lintas negara						
4.6		Menguasai perkembangan teori yang berkaitan dengan pengetahuan manajemen SDM, Keuangan, Pemasaran, wirausaha dan operasional.						
4.7		Menguasai konsep teknologi terbaru untuk mendukung perkembangan bidang ilmu manajemen.						
4.8		Menguasai nilai-nilai kewirausahaan dalam berbagai bidang						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah								
1	Pelayanan Transaksi Nasabah	1.1, 1.2, 1.3, 1.7, 1.10, 2.1, 2.3, 2.4, 2.7, 3.1, 3.2, 4.1, 4.4.	240	30	- Presensi - Dokumentasi kegiatan (Video dan Foto) - Laporan Harian/ Mingguan/ Bulanan	20%		
		<b>Uraian</b>	<b>Durasi (menit)</b>	<b>Tanggal</b>		<b>Luaran (G_Drive)</b>		
				Mulai s/d Selesai				
1	Pelayanan Transaksi nasabah	480	2022-12-20		08:00:00 s/d 16:00:00	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Pelayanan Transaksi nasabah	240	2023-01-21		08:00:00 s/d 12:00:00	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Pelayanan Transaksi nasabah	480	2023-01-23			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

**Gambar 3. Absen Diary kegiatan MBKM**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang kota Pekanbaru UMKM atau yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan sektor usaha yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. UMKM ciri khas yang membedakan dari sektor usaha lainnya yaitu UMKM umumnya dikelola oleh pengusaha yang memiliki modal dan sumber daya terbatas, sehingga seringkali menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, seperti akses terhadap modal, teknologi dan pasar. UMKM adalah sekumpulan usaha yang mempunyai jumlah unit usaha paling besar, dan selain itu UMKM tidak terdampak oleh ekonomi global yang saat ini tidak stabil yaitu dengan bukti bahwa pada data 5 tahun lima tahun terakhir UMKM sangat berkembang pesat, yaitu meningkat dari 57,8 menjadi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Pegadaian Terutama Kota Pekanbaru menjadi andalan pendanaan yang diberikan pemerintah untuk mendukung pemodal Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Skema yang diberikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, prinsip yang fatwanya dikeluarkan oleh Lembaga yang berwenang sebagaimana pada undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Karena itu PT Pegadaian Pekanbaru Juga

berpartisipasi mendorong pertumbuhan ekonomi pekanbaru yang diharapkan kedepannya banyak melahirkan ide ide usaha baru dan pertumbuhan kota pekanbaru semakin lebih baik dan lebih cepat.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Magang Kerja Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilakukan mahasiswa UMRI, saran yang dapat saya kami sampaikan yaitu bahwa telah mendapatkan bimbingan yang baik dalam mengikuti Magang Kerja Merdeka (MBKM) dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa UMRI peserta Magang Kerja Merdeka (MBKM) telah mendapatkan materi program yang telah dijalankan sesuai kegiatan. Saran untuk penyelenggara MBKM agar kedepannya dosen sering memberikan informasi atau mementoring dan sharing tentang kendala yang terjadi agar mahasiswa tidak kesulitan ataupun kebingungan apa yang mahasiswa harus lakukan dengan kendala tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Wanita, N., Pratiwi, R., & Nursyamsu. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 102–119.